

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MINANGKABAU  
DI KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN  
SIJUNJUNG**

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana*

**Oleh**

**Isra Hayati  
BP 02184024**



**Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Sastra  
Universitas Andalas  
Padang, 2009**

## ABSTRAK

Bahasa Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung memiliki keberagaman. Selain dihuni oleh masyarakat Minangkabau, daerah ini juga dihuni oleh transmigran yang berasal dari Pulau Jawa. Oleh sebab itu, selain menggunakan bahasa Minangkabau, penduduknya juga menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Keberagaman bahasa tersebut dapat menimbulkan variasi, baik variasi fonologis maupun variasi leksikal. Adapun masalah penelitian ini adalah: (1) Variasi fonologis apa saja yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung? (2) Variasi leksikal apa saja yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung? (3) Bagaimana peta variasi fonologis dan leksikal bahasa Minangkabau yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

Dalam penelitian ini, digunakan tiga tahap dalam upaya pemecahan masalah yang terdiri dari tahap penyediaan data, tahap analisis data, tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data metode yang digunakan adalah metode simak, teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik simak libat cakap (SLC). Sejalan dengan itu digunakan teknik rekam dan dilanjutkan dengan teknik catat. Metode yang digunakan pada tahap analisis data adalah metode padan, yakni metode padan referensial, artikulatoris dan translasional. Teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Tahap penyajian hasil analisis data metode yang digunakan adalah metode penyajian informal dan formal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung memiliki variasi fonologis dan variasi leksikal. Variasi fonologis yang ditemukan adalah 3 buah variasi vokal, 14 buah variasi konsonan, dan 3 buah variasi diftong. Variasi leksikal terdapat 117 buah dan diperoleh hasil perhitungan dialektometri dengan persentase 0%-20%. Berdasarkan persentase tersebut bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dapat dikelompokkan ke dalam kategori tidak ada perbedaan. Berdasarkan peta variasi leksikal terlihat bahwa variasi bahasa lebih banyak ditemukan di TP4 dan TP6.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman bahasa daerah. Menurut beberapa ahli bahasa, jumlah bahasa daerah yang terdapat di Indonesia lebih kurang 500 bahasa (Lauder, 1993 ). Setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing sehingga menjadi pembeda dengan bahasa daerah lainnya. Salah satu di antara bahasa daerah yang terdapat di Indonesia adalah bahasa Minangkabau.

Bahasa Minangkabau memiliki penutur yang cukup besar. Menurut Tryon (dalam Nadra, 2006:2), penutur bahasa Minangkabau mencapai 6.500.000 orang. Penutur bahasa tersebut tersebar di berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Barat ditambah dengan beberapa daerah di perbatasan Provinsi Jambi, di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, di bagian barat Aceh, dan Negeri Sembilan Malaysia. Sebagian besar penutur bahasa Minangkabau terdapat di wilayah Sumatera.

Untuk wilayah Sumatera sendiri, terdapat beberapa bahasa daerah yang penuturnya cukup besar di antaranya bahasa Melayu, Batak, dan Aceh. Dari beberapa bahasa daerah tersebut, jumlah penutur bahasa Minangkabau menempati urutan kedua terbanyak setelah bahasa Melayu (Nadra, 2006:3).

Bahasa daerah memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakatnya begitu juga dengan bahasa Minangkabau. Bagi masyarakatnya, bahasa Minangkabau berfungsi sebagai alat komunikasi antarkeluarga dan

masyarakat, alat pendukung kebudayaan Minangkabau, lambang identitas daerah, dan lambang kebanggaan daerah itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Halim (1990:67), fungsi bahasa daerah adalah sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah, dan alat penghubung antarkeluarga dan masyarakat daerah.

Di dalam bahasa Minangkabau, terdapat variasi-variasi bahasa yang dapat disebut sebagai dialek. Panitia Atlas Bahasa-Bahasa Eropa (dalam Ayatrohaedi, 1979:1) merumuskan bahwa dialek adalah sistem kebahasaan yang digunakan oleh satu masyarakat untuk membedakannya dari masyarakat lain yang bertetangga yang menggunakan sistem yang berlainan walaupun erat hubungannya.

Bahasa Minangkabau yang digunakan di wilayah Provinsi Sumatera Barat pun memiliki keberagaman. Salah satu di antara keberagaman tersebut adalah bahasa Minangkabau yang digunakan di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Kamang baru adalah salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sijunjung. Kecamatan Kamang Baru terbagi atas enam nagari, yaitu; Nagari Sungai Betung, Nagari Air Amo, Nagari Kamang, Nagari Sungai Langsat, Nagari Kunangan Parit Rantang, dan Nagari Muaro Takung. Pada keenam nagari tersebut terdapat 38 jorong.

Sebagian dari daerah Kamang Baru merupakan daerah transmigrasi yang dihuni oleh transmigran dari beberapa daerah di Pulau Jawa. Oleh sebab itu, selain menggunakan bahasa Minangkabau, penduduk daerah ini juga

menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Sunda. Adanya keberagaman penggunaan bahasa yang digunakan di daerah ini merupakan salah satu alasan dijadikannya daerah ini sebagai daerah penelitian. Walaupun terdapat keberagaman penggunaan bahasa yang digunakan di daerah ini, namun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa Minangkabau.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ternyata di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung terdapat variasi bahasa Minangkabau. Variasi tersebut mencakup bidang fonologi dan leksikal. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji variasi fonologis dan variasi leksikal yang ditekankan pada penelitian geografi dialek. Hal ini dilakukan karena variasi bahasa dapat terlihat jelas pada kedua bidang ini. Lagi pula, kedua bidang ini perlu diteliti untuk menentukan pengelompokan variasi bahasa maupun variasi dialek atau subdialek.

Salah satu contoh variasi fonologis yang terdapat di daerah ini adalah untuk kata 'beras'. Di Jorong Kamang digunakan [bowe], sedangkan pada Jorong Tanjung Kaliang digunakan [boRe], di Jorong Aia Amo digunakan [bore]. Untuk variasi leksikal dapat dilihat pada kata 'apa'. Di Jorong Sei Langsung digunakan [apo], sedangkan di Jorong Air Amo digunakan [abe?]. Dari contoh tersebut terlihat adanya variasi bunyi dari [r], [R], dan [w], sedangkan untuk variasi leksikal terlihat adanya variasi kata [apo] dan [abe?].

Dari contoh di atas, terlihat adanya variasi, baik variasi fonologis maupun variasi leksikal yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten

Sijunjung. Untuk mengungkapkan variasi-variasi yang terdapat pada daerah tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan.

### **1.2 Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diteliti dibatasi pada:

- 1) Variasi fonologis apa saja yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
- 2) Variasi leksikal apa saja yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
- 3) Bagaimana peta variasi fonologis dan leksikal bahasa Minangkabau yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menentukan variasi fonologis yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
- 2) Menentukan variasi leksikal yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
- 3) Memetakan variasi fonologis dan leksikal yang terdapat di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

### **1.4 Metode dan Teknik Penelitian**

Metode adalah cara yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, sedangkan teknik adalah langkah-langkah untuk melaksanakan metode tersebut.

Pada penelitian ini, metode dan teknik yang digunakan adalah metode dan teknik

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru memiliki variasi fonologi dan leksikal. Variasi fonologis yang terdapat di daerah tersebut yaitu variasi vokal, variasi konsonan, dan variasi diftong.

Variasi vokal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di daerah Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut:

- 1) [a] TP(2,3,4,5,6) ~ [o] TP(1), pada posisi awal.
- 2) [a] TP(4,6) ~ [ø] TP(1,2,3,5), pada posisi tengah kata.  
[o] TP(4,5,6,) ~ [ø] TP(1,2,3), pada posisi awal.
- 3) [o] TP(1,3) ~ [e] TP(2,5,6), pada posisi akhir sebelum [ʔ].

Variasi konsosnan yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut:

- 1) [r] TP(4) ~ [ø] TP(1,2,3,5,6), pada posisi awal kata.  
[r] TP(4) ~ [ø] TP(1,2,3,5,6), pada posisi tengah kata, terjadi pelepasan bunyi pada suku kata kedua.  
[r] TP(4) ~ [ø] TP(1,2,3,5,6), pada posisi akhir kata.
- 2) [r] TP(4) ~ [R] TP(1,2,3,5,6), pada posisi tengah kata di antara [o] dan [e].
- 3) [r] TP(4) ~ [R] TP(1,5,6), pada posisi tengah kata di antara [o] dan [e], [i] dan [u], [a] dan [i], [u] dan [a], [o] dan [ia].
- 4) [r] TP(4) ~ [w] TP(2,3), pada posisi tengah kata di antara [o] dan [e], [i] dan [u], [u] dan [a].

- 5) [r] TP(4) ~ [w] TP(1,2,3,5,6), pada posisi tengah kata di antara [u] dan [uy], [o] dan [ua], [o] dan [uo].
- 6) [r] TP(4) ~ [y] TP(2,3), pada posisi tengah kata di antara [a] dan [i], [o] dan [i], [o] dan [ia], [i] dan [ia].
- 7) [s] TP(1,2,3,5) ~ [h] TP(4,6), pada posisi awal kata.
- 8) [b] TP(6) ~ [h] TP(4), pada posisi awal kata.
- 9) [t] TP(2) ~ [c] TP(3,6), pada posisi awal kata.
- 10) [y] TP(2,3,4,5,6) ~ [ŋ] TP(1), pada posisi tengah kata.
- 11) [n] TP(3) ~ [ŋ] TP(5), pada posisi tengah kata.
- 12) [R] TP(1,2,3,5) ~ [ø] TP(4,6), pada akhir kata.
- 13) [l] TP(1,2,3,5) ~ [h] (4,6), pada posisi awal kata.
- 14) [h] TP(4) ~ [ø] TP(5), pada suku kata awal

Variasi diftong yang terdapat di daerah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) [ia] TP(2,3,4,5,6) ~ [io] TP(1), pada posisi akhir kata sebelum [ʔ] dan [ŋ].
- 2) [ie] TP(4,6) ~ [io] TP(1,2,3,5), pada posisi akhir kata sebelum [R].
- 3) [ue] TP(4,6) ~ [u] TP(1,2,3,5), pada posisi akhir kata.

Dari 400 konsep berian yang ada ditemukan 117 buah variasi leksikal. Variasi leksikal antarTP di daerah tersebut termasuk dalam kategori tidak ada perbedaan dengan persentase antara 0%–20%.

#### 4.2 Saran

Penelitian geografi dialek di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung mencakup dua bidang kajian kebahasaan yaitu fonologi dan leksikal. Namun sebagaimana penelitian suatu bahasa, idealnya mencakup semua bidang kajian



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi. 1979. *Dialektologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arnol, Marten. 2005. "Dialek Geografis Bahasa Minangkabau di Kecamatan Sintuk Toboh dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman". Padang: Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Buana, Satria. 2005. "Geografi Dialek Bahasa Minangkabau di Kecamatan Limo Kaum dan di beberapa Wilayah Sealiran Batang Selo". Padang: Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Data Kantor Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. 2007. Data Potensi Sumber Daya Lahan Pertanian Kecamatan Kamang Baru Tahun 2007
- Halim, Amran. 1980. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksan, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lauder, Multamia RMT. 1993. "Pemetaan dan Disrtibusi Bahasa-bahasa di Tangerang". Disertasi Doktor Unuversitas Indonesia, Jakarta.
- Marsono. 1999. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nadra. 2006. *Rekonstruksi Bahasa Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- . 1997. "Dialek Bahasa Minangkabau". Disertasi Doktor Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Malang: Erlangga.
- Usman, Fajri. 1991. "Dialek Geografis Bahasa Minangkabau di Perbatasan Pasaman Timur dengan Tapanuli Selatan". Padang: Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Verhaar, J.W.M. 1989. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.